

# **PIAGAM AUDIT**

(AUDIT CHARTER)

**DIVISI INTERNAL AUDIT  
PT BUANA FINANCE, TBK**

**AUDIT CHARTER  
DIVISI INTERNAL AUDIT  
PT BUANA FINANCE, TBK**

**DAFTAR ISI**

A. Pengantar	3
B. Audit Charter Divisi Internal Audit	4
• Visi, Misi, Tugas dan Tanggung Jawab	4
• Strategi	5
• Kedudukan	5
• Persyaratan Internal Auditor	6
• Kode Etik Internal Auditor	7
• Ruang Lingkup	8
• Kewenangan	9
• Pelaporan	9
• Standar Pelaksanaan Pekerjaan	9

## A. PENGANTAR

Dalam rangka mendukung pesan dan fungsi Internal Audit PT Buana Finance, Tbk, maka perlu ditetapkan Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan dan komitmen Manajemen akan keberadaan dan berfungsinya suatu unit pengawasan internal di PT Buana Finance, Tbk yang meliputi :

- Visi, Misi, Tugas dan TanggungJawab
- Strategi
- Kedudukan
- Persyaratan Internal Auditor
- Kode Etik Internal Auditor
- Ruang Lingkup
- Kewenangan
- Pelaporan
- Standar Pelaksanaan Pekerjaan

*Audit Charter* disusun dengan merujuk pada Standar Praktek Profesional Internal Audit yang lazim dan Kode Etik Internal Audit untuk selanjutnya digunakan sebagai pedoman dasar Internal Audit PT Buana Finance Tbk.

*Audit Charter* yang disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT Buana Finance, Tbk akan dijadikan dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan para auditor Divisi Intenal Audit dan akan disosialisasikan agar diketahui oleh para karyawan dan pihak lain yang terkait, agar dapat tercapai saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan *Visi, Misi dan Tujuan* Perusahaan.

## **B. AUDIT CHARTER DIVISI INTERNAL AUDIT**

### **VISI, MISI, TUGAS dan TANGGUNG JAWAB**

- **Visi**

Menjadi Divisi Internal Audit yang independen, objektif dan berkualitas yang dapat memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap operasional perusahaan sehingga tercipta suatu tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sehingga PT Buana Finance, Tbk menjadi salah satu institusi yang efisien, efektif dan berdaya saing tinggi dalam pengelolaan kegiatan usaha pembiayaan di Indonesia.

- **Misi**

Berperan sebagai katalisator dan penggerak perubahan (*agent of change*) dengan cara mendukung terciptanya pengamanan harta dan sumber daya serta meminimalkan potensi risiko (*protektif*), mendukung terciptanya penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien (*konstruktif*) dan mendukung penyempurnaan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan (*konsultatif*).

- **Tugas dan Tanggung jawab**

Membantu Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur Utama dengan menyusun rencana dan melaksanakan rencana tahunan internal audit serta pemantauan atas hasil audit dengan cara :

- a. Melakukan analisa di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara on-site (berkala maupun melalui “surprise audit) maupun pemantauan secara off-site.
- b. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi secara obyektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen.
- c. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
- d. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi fraud.
- e. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- f. Memberikan laporan berkala/periodis kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang menjabarkan hasil analisa audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya.
- g. Tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah melaksanakan Tugas dan Misi Internal Audit untuk mewujudkan Visi dari Divisi Internal Audit.
- h. Tanggung jawab Direksi adalah menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya Fungsi Internal Audit dalam setiap tingkatan manajemen serta menindaklanjuti temuan Internal Audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Komite Audit.

## STRATEGI

Melakukan review terhadap penyelenggaraan/operasional Perusahaan dan evaluasi terhadap peraturan maupun keputusan manajemen untuk menentukan apakah sudah berjalan secara efektif dan efisien serta mengidentifikasi kekurangan ataupun kelemahan yang timbul guna meminimalkan kemungkinan/potensi terjadinya fraud maupun dishonesty.

## KEDUDUKAN

1. Internal Audit mempunyai peran dan kedudukan yang penting, bukan hanya sebagai “*watch dog*” dari fungsi akuntansi tetapi mengarah pada evaluasi system untuk memberikan gambaran efisiensi, ekonomi dan efektivitas dari penggunaan sumber daya dan dana yang dikelola Perusahaan.
2. Internal Audit merupakan bagian dari struktur pengendalian intern dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan audit dan pelaporan hasil audit tentang terselenggaranya struktur pengendalian secara terkoordinir dalam setiap tingkatan manajemen Perusahaan.
3. Manajemen menjamin bahwa Internal Audit dapat melaksanakan tugas secara independen.
4. Manajemen memberikan dukungan dan kewenangan sepenuhnya kepada Internal Audit untuk :
  - a. Bekerja dengan bebas tanpa campur tangan dari pihak manapun.
  - b. Kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit selama memenuhi standar internal audit yang lazim berlaku.
  - c. Melakukan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta asset Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi internal audit.
5. Kepada Divisi Audit PT Buana Finance, Tbk diangkan dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.
6. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
7. Divisi Internal Audit PT Buana Finance, Tbk bertanggung jawab atas segala kegiatannya kepada Direktur Utama. Untuk dukungan independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut maka anggota Komite Audit dapat setiap waktu berkomunikasi langsung dengan Divisi Internal Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.
8. Auditor Internal PT Buana Finance, Tbk bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit PT Buana Finance, Tbk.

### **PERSYARATAN INTERNAL AUDITOR**

Persyaratan yang harus dimiliki sebagai internal auditor yang berada dalam Divisi Internal Audit PT Buana Finance, Tbk, yaitu :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Setiap pelaksanaan fungsi audit harus menandatangani dokumen yang menyatakan bahwa dalam menjalankan fungsinya, internal audit akan selalu berpedoman pada *Kode Etik Internal Audit* yang akan dimonitor dan dibina oleh Kepala Divisi Internal Audit.
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko.
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

## **KODE ETIK INTERNAL AUDITOR PT BUANA FINANCE, TBK**

Dalam melaksanakan fungsinya, **semua staff yang berada di Divisi Internal Audit** berpedoman kepada standard-standard praktek professional yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) dan Audit Charter Internal Audit yang telah disetujui oleh Manajemen dan Komite Audit PT Buana Finance, Tbk.

Tujuan dibelakukannya kode etik internal audit di Buana Finance adalah untuk membangun suatu budaya etika profesi Internal Audit yang member kepastian mengenai risiko, pengawasan dan tata kelola perusahaan yang baik di PT Buana Finance, Tbk.

Kode etik ini berlaku baik untuk individu maupun untuk perusahaan.

### **PEDOMAN UTAMA**

#### **1. Integritas**

##### **Internal Auditor Buana Finance :**

- a. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan jujur, rajin dan bertanggung jawab.
- b. Harus mengikuti aturan hukum dan mengemukakan secara terbuka apa yang dituntut oleh hukum maupun profesinya.
- c. Tidak boleh secara sengaja menjadi bagian dalam suatu aktivitas yang sifatnya illegal atau terlibat dalam suatu perbuatan yang dapat mendiskreditkan profesi internal audit atau perusahaan.
- d. Harus menghormati dan member kontribusi kepada tujuan dan etika perusahaan.

#### **2. Objektivitas**

##### **Internal Auditor Buana Finance :**

- a. Tidak boleh terlibat atau ambil bagian dalam suatu aktivitas atau hubungan yang dapat berpihak atau dianggap dapat membuat penilaian yang sepihak. Partisipasi ini termasuk aktivitas dan hubungan yang mempunyai konflik kepentingan (conflict of interest) dengan perusahaan.
- b. Tidak boleh menerima ataupun yang dapat atau dianggap dapat memihak dalam menentukan opininya secara professional.
- c. Harus mengemukakan semua fakta-fakta material yang mereka ketahui yang apabila tidak dikemukakan akan dapat mengurangi bobot laporan atas aktivitas atau kegiatan yang sedang diperiksa.
- d. Harus memperlakukan auditee secara fair dan terbuka untuk menerima penjelasan mengenai temuan yang dikemukakannya. Dalam hal ini sebelum melaporkan suatu temuan, temuan

tersebut harus sudah dibicarakan dengan auditee dan auditee berhak untuk memberikan penjelasan seluas-luasnya mengenai masalah tersebut.

### **3. Kerahasiaan**

#### **Internal Auditor Buana Finance :**

- a. Harus bijak dalam memakai dan melindungi semua informasi yang diminta dalam rangka pelaksanaan tugas-tugasnya.
- b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dalam tiap perilaku yang akan bertentangan dengan hukum atau merugikan terhadap etika dan tujuan perusahaan

### **4. Kompetensi**

#### **Internal Auditor Buana Finance :**

- a. Hanya terlibat dalam pelayanan di mana mereka punya pengetahuan, keahlian dan pengalaman.
- b. Harus melakukan jasa audit internal sesuai dengan Standar Praktek Profesi Internal Audit.
- c. Harus secara terus-menerus memperbaiki atau meningkatkan pengetahuan dan efektivitas serta kualitas pelayanannya.

## **RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup pekerjaan Divisi Internal Audit mencakup seluruh kegiatan PT Buana Finance, Tbk yang meliputi :

1. Penilaian kecukupan struktur pengendalian intern untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan dapat dicapai secara efisien dan ekonomis.
2. Penilaian efektivitas struktur pengendalian intern untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa struktur tersebut telah berfungsi sebagai mestinya.
3. Penilaian kualitas kinerja untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan telah tercapai dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).
4. Penilaian terhadap pengelolaan risiko (*risk management*) untuk memperoleh keyakinan bahwa risiko-risiko signifikan yang berkaitan dengan aktivitas atau operasional Perusahaan telah dikelola secara cukup memadai.

Dengan demikian ruang lingkup internal audit meliputi semua bidang baik finansial, operasional maupun manajerial.



## **KEWENANGAN**

1. Divisi Internal Audit mempunyai kewenangan untuk melakukan audit terhadap kegiatan semua unit kerja di dalam Perusahaan termasuk audit yang bersifat investigasi terhadap kasus/fraud pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang dapat atau berpotensi menimbulkan kerugian material maupun immaterial bagi Perusahaan.
2. Dalam hal audit yang bersifat investigasi, kewenangan Divisi Internal Audit adalah dalam hal pengumpulan bukti dan penelusuran kasus (*fact finding*) sedangkan pengambilan keputusan saksi bagi pihak-pihak terlibat dalam kasus/fraud adalah kewenangan dari manajemen.
3. Divisi Internal Audit PT Buana Finance, Tbk mempunyai kewenangan untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit secara Anggota Direksi.
4. Secara berkala dan insidental mengadakan rapat dengan jajaran Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
5. Divisi Internal Audit melakukan koordinasi kegiatan yang dilakukan dengan External Auditor.

## **PELAPORAN**

Divisi Internal Audit berkewajiban untuk :

1. Menyampaikan laporan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Audit.
2. Laporan-laporan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi internal audit yang harus dipenuhi sesuai peraturan & ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

## **STANDAR PELAKSANAAN**

Divisi Internal Audit melaksanakan seluruh kegiatannya berdasarkan Pedoman Audit Internal PT Buana Finance, Tbk dan praktek-praktek lainnya yang lazim digunakan seperti Standard for The Professional Practices of Internal Auditing (SPPIA) yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors.